

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN MEDIA
WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA
PESERTA DIDIK KELAS III DI SEKOLAH DASAR**

Azzahra Luthfiah Armina¹, Muhiom², Amrina Izzatika³, Fadhilah Khairani⁴

¹⁻⁴PGSD FKIP Universitas Lampung

¹lutfiahazzahra463@gmail.com ²muhiom@fkip.unila.ac.id

³amrina.izzatika@fkip.unila.ac.id ⁴fadhilah.khairani@fkip.unila.ac.id

ABSTRACT

The problem addressed in this study was the low learning outcomes in Pancasila Education among third-grade students at SD Negeri 1 Nunggalrejo. This study aimed to determine the effect of the Problem Based Learning model assisted by Wordwall media on the Pancasila Education learning outcomes of third-grade elementary school students. This study employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Nonequivalent Control Group Design. The population consisted of 48 students, and all 48 students were selected as the research sample using a purposive sampling technique. Data were collected through test and non-test techniques and analyzed using simple linear regression analysis. The results of the analysis showed a significance value of $0.001 < 0.05$, indicating that the implementation of the Problem Based Learning model assisted by Wordwall media had a significant effect on the Pancasila Education learning outcomes of third-grade students at SD Negeri 1 Nunggalrejo.

Keywords: *learning outcomes, Pancasila Education, Problem-Based Learning, Wordwall*

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas III di SD Negeri 1 Nunggalrejo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas III di sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan *quasi experimental design* jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi berjumlah 48 peserta didik dan sampel yang digunakan yaitu 48 peserta didik, sampel ditentukan dengan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Data dianalisis dengan uji regresi linear sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa signifikansi $0,001 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas III SD Negeri 1 Nunggalrejo.

Kata Kunci: *hasil belajar, Pendidikan Pancasila, Problem Based Learning, Wordwall*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, karakter, dan akhlak mulia yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tantangan global, pendidikan dituntut mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas melalui proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar, yaitu pencapaian kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Namun demikian, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih menjadi tantangan karena masih banyak peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) (Fitri, 2024).

Permasalahan tersebut juga ditemukan di SD Negeri 1 Nunggalrejo. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 1 Nunggalrejo, ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih tergolong rendah. Data menunjukkan bahwa capaian belajar peserta didik belum mencapai tingkat yang diharapkan, sebagaimana disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Nilai Sumatif Tengah Semester Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas III SD di SD Negeri 1 Nunggalrejo

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Ketercapaian			
		Tercapai		Tidak Tercapai	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
III A	24	9	37,5%	15	62,5%
III B	24	13	54,2%	11	45,8%
Jumlah	48	22	-	26	-

Sumber: Data Pendidik Kelas III SD Negeri 1 Nunggalrejo

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas III SD Negeri 1 Nunggalrejo masih belum optimal. Ketuntasan belajar ditentukan berdasarkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar ≥ 70 . Pada kelas III A, sebanyak 9 peserta didik (37,5%) telah mencapai KKTP, sedangkan 15 peserta didik (62,5%) belum mencapai KKTP. Sementara itu, pada kelas III B, peserta didik yang

mencapai KKTP berjumlah 13 orang (54,2%), sedangkan 11 peserta didik (45,8%) belum mencapai KKTP. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum memenuhi KKTP, sehingga hasil belajar Pendidikan Pancasila pada peserta didik kelas III SD Negeri 1 Nunggalrejo masih tergolong rendah.

Hasil wawancara dengan pendidik menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi penggunaan buku teks, model pembelajaran yang diterapkan belum bervariasi, dan media pembelajaran interaktif seperti *Wordwall* belum pernah digunakan. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang aktif, kurang tertarik mengikuti pembelajaran, serta berdampak pada rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik sekaligus didukung media pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Salah satu alternatif yang dapat diterapkan adalah model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*. Model *Problem Based Learning* mendorong peserta didik belajar melalui pemecahan masalah

sehingga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama, dan membangun pengetahuan secara mandiri (Mandasari, 2018; Widiyastuti et al., 2024). Sementara itu, *Wordwall* merupakan media pembelajaran digital yang menyajikan aktivitas belajar berbasis permainan sehingga mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, dan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran (Siregar dkk., 2024).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan *Problem Based Learning* maupun penggunaan media *Wordwall* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik. Dheni (2024) melaporkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan *Wordwall* mampu meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik sekolah dasar. Penelitian Ani Febriyaningsih dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa kombinasi *Problem Based Learning* dan *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Meskipun demikian, penelitian mengenai pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* pada mata pelajaran

Pendidikan Pancasila di kelas III sekolah dasar, khususnya menggunakan desain eksperimen dengan kelas kontrol, masih relatif terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas III SD Negeri 1 Nunggalrejo.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen (*quasi experiment*) menggunakan desain *Non-Equivalent Control Group Design*. Desain penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Kedua kelompok diberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar Pendidikan

Pancasila peserta didik kelas III SD Negeri 1 Nunggalrejo.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III SD Negeri 1 Nunggalrejo Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 48 peserta didik, terdiri atas kelas IIIA dan IIIB. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol, dengan jumlah masing-masing 24 peserta didik.

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, instrumen tes berupa soal *pretest* dan *posttest*, serta studi dokumentasi berupa perangkat pembelajaran dan data hasil belajar peserta didik. Instrumen tes terdiri atas 15 soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur hasil belajar ranah kognitif peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrumen dilaksanakan pada peserta didik yang memiliki karakteristik setara dengan subjek penelitian. Analisis validitas, reliabilitas, tingkat

kesukaran, dan daya pembeda butir soal dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics for Windows. Data penelitian dianalisis melalui uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, homogenitas, kemudian dilanjutkan dengan uji regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

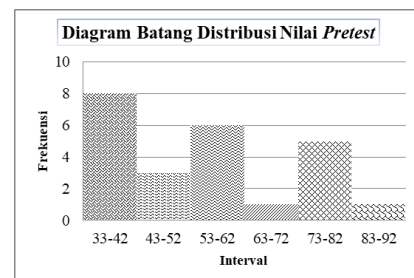
Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas III A sebagai kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* dan kelas III B sebagai kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*. Proses pembelajaran dilaksanakan selama tiga pertemuan pada masing-masing kelas dengan materi Pendidikan Pancasila Bab III "Kekayaan Suku Bangsa". Sebelum perlakuan, peserta didik pada kedua kelas diberikan pretest untuk mengukur kemampuan awal. Selanjutnya, pembelajaran

dilaksanakan sesuai dengan perlakuan yang telah ditetapkan. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai, peserta didik diberikan *posttest* untuk mengukur hasil belajar setelah mengikuti pembelajaran.

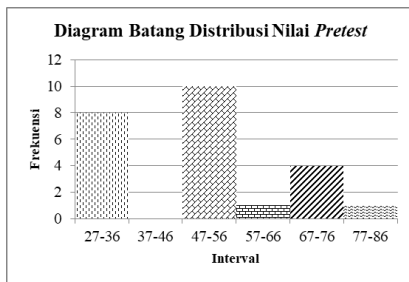
Data hasil penelitian ini dianalisis untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas III SD Negeri 1 Nunggalrejo. Deskripsi hasil penelitian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. Data Hasil Penelitian

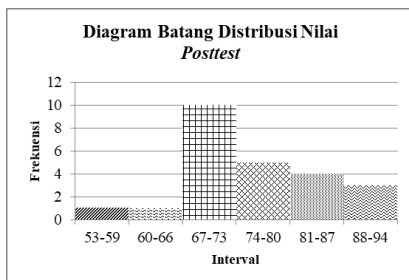
Data	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pre	Post	Pre	Post
N	24	24	24	24
Nilai Tertinggi	87	93	80	93
Nilai Terendah	33	53	27	47
Rata-Rata	53,5	76,2	48,8	69,4



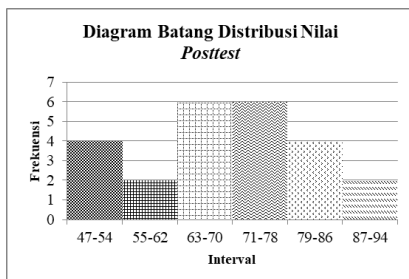
Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Nilai Pretest Kelas Eksperimen



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Nilai *Pretest* Kelas Kontrol



Gambar 3. Diagram Batang Distribusi Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen



Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Berdasarkan Tabel 2, data hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing sebanyak 24 orang. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa kemampuan awal peserta didik pada kedua kelas masih relatif rendah.

Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 53,5 dengan nilai tertinggi 87 dan nilai terendah 33, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 48,8 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 27.

Setelah diberikan perlakuan, hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada kedua kelas. Pada kelas eksperimen, nilai rata-rata meningkat menjadi 76,2, dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 53. Sementara itu, pada kelas kontrol, nilai rata-rata meningkat menjadi 69,4, dengan nilai tertinggi 93 dan nilai terendah 47.

Peningkatan hasil belajar terlihat pada kedua kelas, namun peningkatan yang dicapai kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selisih rata-rata nilai pada kelas eksperimen mencapai 22,7 poin, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 20,6 poin. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* memberikan peningkatan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan pembelajaran pada kelas kontrol.

Pada kelas eksperimen dilakukan observasi aktivitas peserta didik selama penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*. Observasi dilakukan berdasarkan sintaks *Problem Based Learning* untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dan keterlibatan peserta didik pada setiap pertemuan. Hasil observasi dianalisis guna menggambarkan perkembangan aktivitas belajar peserta didik selama proses pembelajaran.

Tabel 3. Data Observasi Aktivitas Peserta Didik Persintaks

Sintaks	Pertemuan			Rata-Rata
	1	2	3	
Orientasi	61	69	72	67%
Mengorganisasi	54	70	73	66%
Membimbing	60	68	73	67%
Mengembangkan	58	71	74	68%
Menganalisis	57	67	72	65%

Berdasarkan tabel 3, tahap orientasi memperoleh rata-rata sebesar 67%, tahap mengorganisasi 66%, tahap membimbing 67%, tahap mengembangkan 68%, dan tahap menganalisis 65%. Dari kelima tahapan tersebut, persentase tertinggi terdapat pada tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya, yaitu sebesar 68%, sehingga termasuk dalam kategori

aktif. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok, menyusun hasil pemecahan masalah, serta mempresentasikan hasil diskusi dengan baik. Sementara itu, tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah memperoleh persentase terendah sebesar 65%, namun masih berada pada kategori aktif. Secara keseluruhan, hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik pada setiap tahapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* telah terlaksana dengan baik dan mendukung keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran.

Setelah diketahui hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest*, dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar. Analisis tersebut menggunakan rumus N-Gain yang bertujuan untuk mengukur tingkat peningkatan hasil belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Nilai N-Gain yang diperoleh kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria tertentu sehingga dapat diketahui

tingkat peningkatan hasil belajar pada masing-masing kelas. Dengan demikian, hasil analisis N-Gain dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penerapan model pembelajaran yang digunakan. Hasil perhitungan N-Gain pada kedua kelas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji N-Gain Kemampuan Kognitif Peserta Didik

Kelas	Nilai N-Gain	Kategori
Eksperimen	0,50	Sedang
Kontrol	0,41	Sedang
Selisih	0,9	

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain pada tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen adalah 0,50 yang termasuk ke dalam kategori sedang. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,41 dengan kategori sedang. Selisih rata-rata N-Gain antara kedua kelas mencapai 0,9 yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil <i>Pretest</i> Kelas A (Eksperimen)	.140	24	.200 [*]	.921	24	.062
<i>Posttest</i> Kelas A (Eksperimen)	.172	24	.066	.934	24	.123
<i>Pretest</i> Kelas B (Kontrol)	.171	24	.069	.920	24	.060
<i>Posttest</i> Kelas B (Kontrol)	.165	24	.090	.961	24	.460

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Analisis Peneliti dengan SPSS 27

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi seluruh data yang lebih besar dari 0,05, yaitu *pretest* kelas eksperimen sebesar 0,062, *posttest* 0,123, *pretest* kelas kontrol 0,060, dan *posttest* 0,460. Dengan demikian, seluruh data memenuhi asumsi normalitas.

Uji Homogenitas

Tabel 5. Hasil Uji Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.014	1	46	.907
	Based on Median	.015	1	46	.902
	Based on Median and with adjusted df	.015	1	45.498	.902
	Based on trimmed mean	.007	1	46	.932

Sumber: Analisis Peneliti dengan SPSS 27

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas *Posttest* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.140	1	46	.710
	Based on Median	.139	1	46	.711
	Based on Median and with adjusted df	.139	1	43.754	.711
	Based on trimmed mean	.139	1	46	.711

Sumber: Analisis Peneliti dengan SPSS 27

Berdasarkan hasil uji homogenitas, data *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan

kelas kontrol bersifat homogen. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi *pretest* sebesar 0,907 dan *posttest* sebesar 0,710, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data memenuhi asumsi homogenitas sehingga layak digunakan dalam analisis statistik parametrik.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas III SD Negeri 1 Nunggalrejo.

Tabel 7. Nilai F_{hitung} Analisis ANOVA

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	1760.858	1	1760.858	36.948
	Residual	1048.476	22	47.658	
	Total	2809.333	23		

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
b. Predictors: (Constant), Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall*
Sumber: Analisis peneliti dengan SPSS Versi 27

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 36,948 yang lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 4,30 ($36,948 > 4,30$), dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas III SD Negeri 1

Nunggalrejo. Besarnya pengaruh model terhadap hasil belajar disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8. Koefisien determinasi variabel x(r square)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792 ^a	.627	.610	6.903

a. Predictors: (Constant), Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi variabel X berada pada nilai 0,627. Hal ini berarti bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* berpengaruh signifikan sebesar 0,627 atau 62,7%, sedangkan sisanya yakni 37,3 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel X. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran 32.

Berdasarkan perhitungan regresi linear sederhana dengan dua keputusan di atas dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh sebesar 62,7 %, model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas III SD Negeri 1 Nunggalrejo Tahun Pelajaran 2025/2026.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas III SD Negeri 1 Nunggalrejo. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol. Peningkatan tersebut terjadi karena setiap tahapan *Problem Based Learning* mendorong peserta didik untuk aktif mengidentifikasi masalah, mencari informasi, dan menemukan solusi secara mandiri. Penggunaan media *Wordwall* juga membuat proses pembelajaran lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih termotivasi untuk memahami materi tentang keberagaman suku bangsa.

Keberhasilan penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan *Wordwall* didukung oleh hasil observasi aktivitas peserta didik yang menunjukkan bahwa tahap mengembangkan dan menyajikan hasil karya memperoleh persentase aktivitas tertinggi, yaitu sebesar 68%

dengan kategori aktif. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu mengolah informasi, menyusun hasil pemecahan masalah, dan mengomunikasikan hasil belajarnya dengan baik. Sebaliknya, tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah memperoleh persentase terendah karena kemampuan refleksi dan evaluasi peserta didik kelas III masih memerlukan bimbingan sesuai dengan tahap perkembangan operasional konkret. Selain meningkatkan aktivitas belajar, penerapan *Wordwall* juga membantu peserta didik memahami konsep secara lebih mendalam melalui permainan edukatif yang memberikan umpan balik secara langsung.

Hasil penelitian diperkuat oleh uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($<0,05$) dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,627. Artinya, model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* memberikan pengaruh sebesar 62,7% terhadap hasil belajar peserta didik, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme Piaget yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman belajar aktif, serta didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa *Problem Based Learning* dan *Wordwall* efektif meningkatkan hasil belajar, partisipasi, dan pemahaman peserta didik. Dengan demikian, penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada peserta didik sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall* terhadap hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik kelas III di sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis regresi linear sederhana yang diperoleh nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 ($0,001 < 0,05$) yang artinya terdapat pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan media *Wordwall*

terhadap hasil belajar pendidikan pancasila peserta didik kelas III di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Dheni, D. R., Nawawi, E., dan Saputra, D. 2024. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media Interaktif *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas V Sd Negeri 241 Palembang. *Journal Sains Student Research*, 2(6), 195-205.
- Febriyaningsih, A., Huda, C., Rahayu, S., dan Nuvitalia, D. 2024. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantu Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sdn Mlatiharjo 02 Semarang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 12917-12924.
- Fitri, A. N., & Farida, N. (2024, May). Penerapan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Cahaya Kelas 8 di SMPN 6 Semarang. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan dan Penelitian Tindakan Kelas* (pp. 226-231).
- Handayani, S., & Mandasari, N. (2018). Pengembangan lembar kerja siswa (LKS) berbasis *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*

(JUDIKAEDUCATION),1(2),144–151.

- Husna, A., dan Anita, Y. 2024. Pengaruh Model *Problem Based Learning* (Pbl) Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Ips Peserta Didik Di Kelas Iv Sd Gugus 03 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 473-484.
- Islamiyah, P. 2024. Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Edu Research*, 5(4), 1000-1007.
- Siregar, A. M., Br Sembiring, M., dan Pradesa, D. 2024. Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Interaktif *Wordwall* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Education Journal: Journal Educational Research And Development*, 8(2), 458-465.
- Widiyastuti, I., Rondli, W. S., dan Ismaya, E. A. 2024. Pengaruh Penerapan Model Pbl Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Materi “Norma” Kelas V Sekolah Dasar. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 7(2), 140.